

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Dimana dalam penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai suatu masalah secara sistematis dan akurat dari fakta-fakta yang ada atau dari gambaran tentang obyek yang diteliti dan selanjutnya melakukan upaya pemecahan masalahnya.

Sedangkan studi kasus menurut Nasir (2001:66) mengemukakan bahwa” Studi kasus adalah penelitian tentang suatu obyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas”.

Penelitian ini ingin mengetahui peranan pelaksanaan sistem pengendalian *intern* kredit yang digunakan pada PD.BPR Kota Kediri Cabang Malang. Adapun yang menjadi dasar digunakannya penelitian ini adalah kondisi yang terjadi pada setiap bank karena adanya perbedaan kebijakan yang diambil antara bank yang satu dengan bank yang lain. Perbedaan itu dapat dilihat dari kebijakan yang diambil, jumlah dana masyarakat yang dihimpun, masalah yang dihadapi oleh debitur, keadaan nasabah, dan besarnya tunggakan kredit.

Adapun tujuan dari studi kasus adalah memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter yang khas di atas dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian *intern* atas penyaluran kredit yang meliputi:

1. Pemisahan tugas yang jelas

Untuk melihat apakah Sistem Pengendalian Intern atas penyaluran kredit yang dilakukan oleh PD.BPR Kota Kediri Cabang Malang sudah memisahkan tugas dengan jelas. Indikator yang digunakan:

a) Adanya pemisahan pemegang aktiva dari akuntansi.

- b) Adanya pemisahan otorisasi transaksi dari pemegang aktiva yang bersangkutan.
- c) Pemisahan tanggung jawab operasional dari tanggung jawab pembukuan

2. Otorisasi yang pantas

Untuk melihat apakah transaksi atas penyaluran kredit yang dilakukan oleh PD.BPR Kota Kediri Cabang Malang sudah diotorisasi dengan pantas. Indikator yang digunakan: adanya otorisasi yang jelas dalam setiap dokumen yang digunakan untuk transaksi penyaluran kredit.

3. Dokumen dan catatan yang memadai

Untuk melihat apakah dokumen dan catatan atas penyaluran kredit yang dilakukan oleh PD.BPR Kota Kediri Cabang Malang sudah memadai. Indikator yang digunakan adalah:

- a) Berseri dan *prenumbered* (Bernomer urut tercetak). Untuk memungkinkan pengendalian atas hilangnya dokumen.
- b) Cukup sederhana untuk menjamin bahwa dokumen dan catatan dapat dimengerti dengan jelas.
- c) Dirancang sedapat mungkin untuk multiguna, sehingga meminimalkan bentuk dokumen dan catatan yang berbeda-beda.

4. Prosedur Verifikasi *Independen*

Untuk melihat apakah transaksi atas penyaluran kredit yang dilakukan oleh PD.BPR Kota Kediri Cabang Malang sudah dilakukan verifikasi *independen*. Indikator yang digunakan adalah: adanya pencocokan antara dokumen satu dengan lainnya pada fungsi yang terkait.

5. Laporan Bulanan yang memadai

Untuk melihat apakah catatan atas penyaluran kredit yang dilakukan oleh PD.BPR Kota Kediri Cabang Malang sudah dilaporkan secara rutin dan memadai. Indikator: Catatan dilakukan sesegera mungkin sesudah terjadi, dan dilakukan pelaporan secara rutin dan sistematis.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari PD.BPR Kota Kediri Cabang Malang yang dilakukan dengan cara observasi maupun wawancara. Data yang diperoleh terdiri atas:

- a) Data yang terkait dalam sistem pemberian kredit yang diperoleh dari bagian administrasi kredit.
- b) Tugas dan wewenang untuk masing-masing bagian dalam struktur organisasi keterangannya diperoleh dari bagian *customer service*.
- c) Gambaran umum PD.BPR Kota Kediri Cabang Malang, keterangannya diperoleh dari bagian *customer service*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan bantuan pihak lain dan biasanya dalam bentuk dokumen. Data yang diperoleh adalah: Struktur organisasi, gambaran umum PD.BPR Kota Kediri Cabang Malang, formulir dan laporan yang digunakan dalam sistem dan prosedur pemberian kredit PD.BPR Kota Kediri Cabang Malang, data kolektibilitas kredit, studi kepustakaan.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nasir, 2001:211). Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi menurut Narbuko dan Achmat (2004:70) adalah: “Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”. Data yang diperoleh adalah: Pelaksanaan sistem informasi pemberian kredit yang digunakan oleh PD.BPR Kota Kediri Cabang Malang.

2. *Interview/ wawancara*

Interview Narbuko dan Achmat (2004:82) adalah: “Proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”. Data yang diperoleh adalah:

- a) Tugas dan wewenang untuk masing-masing bagian dalam struktur organisasi.
 - b) Gambaran umum PD.BPR Kota Kediri Cabang Malang.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat dan mencatat langsung dari dokumen perusahaan yang erat hubungannya dengan sistem pengendalian intern perusahaan atas pemberian kredit. Data yang diperoleh adalah: Struktur organisasi, gambaran umum PD.BPR Kota Kediri Cabang Malang, formulir dan laporan yang digunakan dalam sistem dan prosedur pemberian kredit PD.BPR Kota Kediri Cabang Malang, data kolektibilitas kredit, studi kepustakaan.

E. Metode Analisis

Untuk mengevaluasi pengendalian *intern* perusahaan dalam rangka meningkatkan kualitas sistem informasi pada perusahaan maka metode analisis yang digunakan adalah:

1. Analisis terhadap Sistem Pengendalian *Intern* Pemberian kredit
 - a) Analisis Terhadap Fungsi Yang Terkait Dihubungkan Dengan Struktur Organisasi yaitu apakah pemisahan tugas yang jelas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang yang telah ditetapkan.
 - b) Analisis Terhadap Dokumen yang digunakan dalam Sistem Pemberian kredit yaitu apakah otorisasi yang dilaksanakan sudah memenuhi syarat atau belum bila ditinjau dari segi pengendalian *intern*nya.
 - c) Analisis Terhadap Sistem dan Prosedur Pemberian kredit
2. Analisis Sistem Pengendalian *Intern* atas Penyaluran Kredit
 - 1) Analisis Sistem Pengendalian *Intern* atas Penyaluran Kredit pada tahap Permohonan Kredit
 - 2) Analisis Sistem Pengendalian *Intern* atas Penyaluran Kredit pada tahap Persetujuan Kredit
 - 3) Analisis Sistem Pengendalian *Intern* atas Penyaluran Kredit pada tahap Pencairan Kredit